

RINGKASAN

Ekowisata merupakan kegiatan wisata berbasis alam yang menekankan pembelajaran lingkungan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam. Kecamatan Danau Kerinci merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kerinci yang kaya dengan ekowisata. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan preferensi masyarakat Kecamatan Danau Kerinci terhadap ekowisata. Persepsi dan preferensi masyarakat merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga memerlukan variabel lain yang dapat memberikan ukuran terhadap persepsi dan preferensi masyarakat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten yang memerlukan variabel lain yang dapat diukur, maka peneliti menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan antara variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten) dan variabel pengamatan (indikator).

Penelitian ini dilaksanakan di lima kawasan ekowisata di Kecamatan Danau Kerinci yakni Danau Kerinci, Taman Pertiwi Pentagen, Hutan Pinus Sanggaran Agung, Pantai Pasir Panjang Desa Tanjung Tanah dan Air Terjun Talang Kemulun yang melibatkan 160 orang responden. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, dibentuk sebuah model persepsi masyarakat terhadap wisata ekologi dan lima buah model preferensi masyarakat untuk masing-masing kawasan ekowisata. Struktur model persepsi terdiri dari empat variabel eksogen, tiga variabel moderasi dan satu variabel endogen sehingga didapatkan model persamaan struktural sebagai berikut:

$$\eta_1 = -0,101\xi_1 + 0,228\xi_2 + 0,478\xi_3 + 0,313\xi_4 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = -0,044\xi_1 + 0,100\xi_2 + 0,396\xi_3 + 0,055\xi_4 + \zeta_2$$

$$\eta_3 = 0,642\eta_1 + 0,202\eta_2 - 0,074\xi_1 + 0,166\xi_2 + 0,387\xi_3 + 0,212\xi_4 + \zeta_3$$

$$\eta_4 = -0,048\eta_1 - 0,134\eta_2 - 0,070\eta_3 + 0,016\xi_1 - 0,036\xi_2 - 0,103\xi_3 - 0,037\xi_4 + \zeta_4$$

Model persepsi ini menginterpretasikan bahwa semakin meningkat kebersihan fasilitas, maka semakin meningkat persepsi masyarakat. Potensi peningkatan kesejahteraan akan semakin meningkat seiring meningkatnya kepuasan berwisata, keunikan tempat wisata, aksesibilitas, daya tarik dan kondisi infrastruktur. Meningkatnya aksesibilitas, daya tarik dan kondisi infrastruktur ekowisata, maka semakin meningkat juga kepuasan berwisata dan keunikan tempat ekowisata. Model preferensi yang diperoleh dari penelitian ini juga menunjukkan faktor-faktor yang harus lebih ditingkatkan oleh pihak pemerintah untuk setiap tempat ekowisata yang diteliti.

SUMMARY

Ecotourism is a nature-based tourism activity that emphasizes environmental learning and utilizing the potential of natural resources. Danau Kerinci District is one of the sub-districts in Kerinci Regency which is rich in ecotourism. This research was aimed to analyze the factors that influence the perceptions and preferences of the people of Danau Kerinci District towards ecotourism. People's perceptions and preferences are latent variables that cannot be measured directly, so they require other variables that can provide a measure of people's perceptions and preferences. Since the variables used in this research are latent variables that require other variables that can be measured, so the researchers used the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method. SEM-PLS is a multivariate analysis method that can be used to describe the relationship between variables that cannot be measured directly (latent variables) and observed variables (indicators).

This research was carried out in five ecotourism areas in Danau Kerinci District, namely Kerinci Lake, Taman Pertiwi Pentagon, Sanggaran Agung Pine Forest, Pasir Panjang Tanjung Tanah Beach and Talang Kemulun Waterfall which involves 160 respondents. Based on data obtained from the respondents, a model of perception towards ecological tourism and five models of community preferences for each ecotourism areas were formed. The structure of the perception model consists of four exogenous variables, three moderating variables and one endogenous variable, the structural equation model obtained as follows:

$$\eta_1 = -0,101\xi_1 + 0,228\xi_2 + 0,478\xi_3 + 0,313\xi_4 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = -0,044\xi_1 + 0,100\xi_2 + 0,396\xi_3 + 0,055\xi_4 + \zeta_2$$

$$\eta_3 = 0,642\eta_1 + 0,202\eta_2 - 0,074\xi_1 + 0,166\xi_2 + 0,387\xi_3 + 0,212\xi_4 + \zeta_3$$

$$\eta_4 = -0,048\eta_1 - 0,134\eta_2 - 0,070\eta_3 + 0,016\xi_1 - 0,036\xi_2 - 0,103\xi_3 - 0,037\xi_4 + \zeta_4$$

This perception model interprets that the greater the cleanliness of the facility, the greater the public's perception. The potential for increasing welfare will rise as travel satisfaction, the uniqueness of tourist attractions, accessibility, attractiveness and infrastructure conditions increased. The increasing in accessibility, attractiveness and condition of ecotourism infrastructure will also increase travel satisfaction and the uniqueness of ecotourism places. The preference models obtained from this research also showed the factors that must be further improved by the government for each ecotourism site studied.